



**KOMUNIKASI KEBIJAKAN PUBLIK :  
KOMUNIKASI KEBIJAKAN PEMERINTAH  
DALAM TATANAN KENORMALAN BARU  
PERIODE 2020-2021**

**(Kebijakan Pemerintah Pemprov DKI Dalam  
Penanganan Pandemi Covid-19 di Masa *New  
Normal*)**

**TESIS**

**OLEH**

**AYU ALIVIA HIDAYAH SAFITRI**

**55219110020**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
2021**



**KOMUNIKASI KEBIJAKAN PUBLIK :  
KOMUNIKASI KEBIJAKAN PEMERINTAH  
DALAM TATANAN KENORMALAN BARU  
PERIODE 2020-2021**

**(Kebijakan Pemerintah Pemprov DKI Dalam  
Penanganan Pandemi Covid-19 di Masa *New  
Normal*)**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi**

**OLEH**  
**AYU ALIVIA HIDAYAH SAFITRI**

**55219110020**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
2021**

***PUBLIC POLICY COMMUNICATIONS: GOVERNMENT POLICY  
COMMUNICATIONS IN THE NEW NORMALITY ORDER  
PERIOD 2020-2021***

**(Jakarta Provincial Government Policy in Handling the Covid-19  
Pandemic in the New Normal Period)**

***ABSTRACT***

New cases of Covid-19 in DKI Jakarta are still increasing. Many problems will be faced during the new normal era that will be implemented by the government, especially economic and health problems. The process of regional autonomy is indeed an important principle in running a unitary state, but synchronization of every government hierarchy in the new normal era to restore the economy and improve the health system is more important. (Kariem, 2020). The question that arises in responding to this condition is how to communicate the provincial government's policies. DKI in responding to the new normal order during the pandemic?

George C. Edward's study quoted by Subarsono (2011) says there are three indicators that can be used to measure the success of this aspect of communication, namely: Transmission, namely the distribution of good communication, Clarity of information, where communication or information received by policy implementers must be clear Consistency of information conveyed, namely the information provided in the implementation of a communication must be clear and consistent. (Ayuningtyas, 2019). This study uses the Constructivist Paradigm and uses the Case Study method with a qualitative descriptive approach and research data obtained from interviews and observations.

As well as this research involving Satpol PP, DKI Dishub, and 5 people of DKI Jakarta, DKI Jakarta was chosen because as the City Center/Central City, most of which are vulnerable to Covid-19 transmission, due to the large number of people in other areas who work in Jakarta.

The results of the study show that it is necessary for the DKI Jakarta provincial government to schedule policies for handling Covid-19 such as reducing crowds, implementing 3M, as well as policy actions to mobilize relevant agencies. For this reason, there is a need for policy integration through government governance between the center and the regions to create solid cooperation and coordination in deal with the Covid-19 pandemic.

*Keywords: Covid-19, Policy, DKI Provincial Government, Information, Government*

**KOMUNIKASI KEBIJAKAN PUBLIK:  
KOMUNIKASIKEBIJAKAN PEMERINTAH  
DALAM TATANAN KENORMALAN BARU  
PERIODE 2020-2021  
(Kebijakan Pemerintah Pemprov DKI Dalam Penanganan  
Pandemi Covid-19 di Masa New Normal)**

**ABSTRAK**

Kasus baru Covid-19 di DKI Jakarta masih terus mengalami peningkatan. Banyak persoalan yang akan dihadapi saat era *new normal* yang akan dilaksanakan oleh pemerintah, terutama masalah perekonomian dan kesehatan. Proses otonomi daerah memang menjadi prinsip penting dalam menjalankan negara kesatuan, namun sinkronisasi setiap hierarki pemerintahan di era *new normal* untuk memulihkan ekonomi dan meningkatkan sistem kesehatan menjadi lebih utama. (Kariem, 2020).

Pertanyaan yang muncul dalam menyikapi kondisi ini adalah Bagaimana komunikasi kebijakan Pemprov. DKI dalam menyikapi tatanan kenormalan baru dimasa pandemik? Studi George C. Edward dikutip Subarsono (2011) mengatakan ada tiga indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan aspek komunikasi ini yaitu: *Transmisi*, yaitu penyaluran komunikasi yang baik, *Kejelasan informasi*, dimana komunikasi atau informasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan haruslah jelas *Konsistensi informasi* yang disampaikan, yaitu informasi yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi harus jelas dan konsisten. (Ayuningtyas, 2019).

Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivis dan menggunakan metode Studi Kasus (Case Study) dengan Pendekatan Deskriptif Kualitatif dan Data Penelitian di peroleh dari Wawancara dan Observasi. Serta Penelitian ini melibatkan Satpol PP, Dishub DKI, dan 5 Masyarakat DKI Jakarta, DKI Jakarta di pilih karena sebagai Pusat Kota/Central Kota yang sebagian besar rentan akan penularan Covid-19, karena banyaknya orang-orang di daerah lain yang bekerja di Jakarta.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahwa perlunya pemprov DKI jakarta mengagendakan kebijakan penanganan Covid-19 seperti mengurangi kerumunan, menerapkan 3M, Serta tindakan kebijakan mengerahkan instansi terkait Untuk itu Perlu adanya integrasi kebijakan melalui tata kelola pemerintah antara pusat dan daerah untuk menciptakan kerjasama dan koordinasi yang solid dalam menangani pandemic Covid-19.

*Kata kunci: Covid-19, Kebijakan, Pemprov DKI, Informasi, Pemerintah*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan ridho dan rahmat-Nya penulisan tesis yang berjudul “**KOMUNIKASI KEBIJAKAN PUBLIK KOMUNIKASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM TATANAN KENORMALAN BARU PERIODE 2020-2021 (Kebijakan Pemerintah Pemprov DKI Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Masa New Normal)**” dapat selesai tepat pada waktunya. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dan Ayah tercinta atas segala bentuk kasih sayang, doa, *support* yang telah menyertai semenjak saya lahir hingga hari ini, sayang saya selalu untuknya.
2. Dr. Heri Budianto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah begitu baik menyediakan waktu, tenaga serta pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan *support* yang luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Heri Budianto, M.Si selaku Ketua Program Studi, dan Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Magister Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Jakarta.
4. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si, selaku Penguji Sidang Tesis yang telah begitu baik, menyediakan tenaga serta pikiran dengan penuh kesabaran serta membantu penulis dalam melengkapi tesis dalam terciptanya tesis yang sempurna.
5. Seluruh Dosen Program Studi M.ikom Universitas Mercu Buana dan staf karyawan administrasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Sahabat Terdekat saya di Mercu Buana, Riadhotujjuraidah dan Yurinta Aisyara yang senantiasa *support* dan menyemangati serta memberi saran

saya dari awal pengerjaan tesis hingga sampai saat ini

1. M.Fadly Harvianto, seseorang yang selalu mendukung serta memberikan saya optimis serta semangat, dan membantu saya, dan membuat saya tidak akan menyerah dalam penyelesaian tesis.
2. Sahabat kelas siang Mercu Buana, yang selalu menjadi motivasi dalam penyelesaian tesis, serta memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan tesis
3. Adimas Arya Faustino, Dia adalah sahabat terdekat saya yang saat ini *Lost Contact*, ketika saya menyelesaikan tesis ini, saya selalu ingat kata kata semangat dari nya yang membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan segera tesis saya dengan cepat dan saya tahu, doa nya selalu ada untuk saya.
4. Teman-teman seperjuangan M.ikom Universitas Mercu Buana kampus Menteng Jakarta Angkatan 35, yang telah berjuang bersama selama 2 tahun ini, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah turut membantu dalam penyelesaian tesis ini. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan ilmu bagi para pembacanya.

Jakarta, 16 Agustus 2021

Penulis



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Ayu Alivia Hidayah Safitri



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS**

Nama Lengkap : Ayu Alivia Hidayah Safitri  
NIM : 55219110020  
Jenjang Pendidikan : Strata – 2 (Dua)  
Kosentrasi : Political Communication  
Judul Karya Akhir/Tesis : KOMUNIKASI KEBIJAKAN PUBLIK:  
KOMUNIKASI KEBIJAKAN PEMERINTAH  
DALAM TATANAN KENORMALAN BARU  
PERIODE 2020-2021 (Kebijakan Pemerintah Pemprov  
DKI Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Masa  
New Normal)

Jakarta, 17 Juli 2021

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

(Dr. Heri Budianto, M.Si)



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

Nama Lengkap : Ayu Alivia Hidayah Safitri  
NIM : 55219110020  
Jenjang Pendidikan : Strata – 2 (Dua)  
Kosentrasi : Political Communication  
Judul Karya Akhir/Tesis : KOMUNIKASI KEBIJAKAN PUBLIK:  
KOMUNIKASI KEBIJAKAN PEMERINTAH  
DALAM TATANAN KENORMALAN BARU  
PERIODE 2020-2021 (Kebijakan Pemerintah Pemprov  
DKI Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Masa  
New Normal)

Jakarta, 17 Juli 2021

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
Dosen Pembimbing

(Dr. Heri Budianto, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ilmu Komunikasi

(Dr. Elly Yuliawati, M.Si)

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Komunikasi

(Dr. Heri Budianto, M Si)



## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : KOMUNIKASI KEBIJAKAN PUBLIK: KOMUNIKASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM TATANAN KENORMALAN BARU PERIODE 2020-2021 (Kebijakan Pemerintah Pemprov DKI Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Masa New Normal)

Nama : Ayu Alivia Hidayah Safitri

NIM : 55219110020

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 17 Juli 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 16 Juli 2021

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA



(Ayu Alivia Hidayah Safitri)

## PERNYATAAN SIMILARITY CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, Bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh


**Nama** : Ayu Alivia Hidayah Safitri  
**NIM** : 55219110020  
**Program Studi** : Magister Political Communication

Dengan Judul:

**“Komunikasi Kebijakan Publik: Komunikasi Kebijakan Pemerintah Dalam Tatanan Kenormalan Baru Periode 2020-2021 (Kebijakan Pemprov DKI Dalam Penanganan Covid-19 di Era New Normal)”.**

Telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 09 Juli 2021, didapatkan nilai persentase sebesar 21%.

Jakarta, 09 Juli 2021  
Administrator Turnitin

UNIVERSITAS  
  
MERCU BUANA  
Sukadi, SE., MM

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SIMILARITY CHECK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Riset Terdahulu .....	7
2.2 Konsep dan Teori .....	28
2.2.1 Komunikasi Kebijakan .....	28
2.2.2 Kebijakan Publik .....	28
2.2.3 Pandemi Covid-19 .....	33
2.2.4 <i>New Normal</i> .....	35
2.3 Kerangka Pemikiran .....	37
2.4 Definisi Konseptual .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Objek Penelitian .....	40
3.2 Paradigma Penelitian .....	40
3.3 Metode Penelitian.....	41
3.4 Key Informan.....	42

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.1.1 Profil Pemprov DKI Jakarta .....	46
4.1.2 Keadaan Geografis.....	49
4.1.3 Batas Wilayah.....	49
4.1.4 Keadaan Iklim Dan Sosial .....	49
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Kebijakan Pelaksanaan PSBB DKI Jakarta .....	50
4.2.2 Kebijakan Yang Dilakukan Pemprov DKI Jakarta.....	58
4.2.2.1 Komunikasi Kebijakan <i>Social Distancing</i> DKI Jakarta.....	61
4.2.2.2 Kebijakan Pembatasan Transportasi DKI Jakarta .....	61
4.2.2.3 Kebijakan <i>Social Distancing</i> Restoran Wisata DKI Jakarta .....	65
4.2.3 Komunikasi Kebijakan <i>Physical Distancing</i> di DKI Jakarta.....	68
4.2.4 Kebijakan Work From Home & Belajar Daring ( <i>Online</i> ) .....	69
4.2.5 Kebijakan Pembatasan Mudik Di Hari Raya .....	71
4.2.6 Kebijakan Aturan Baru PPKM di Jakarta.....	72
4.2.7 Kebijakan Vaksinasi di DKI Jakarta.....	74
4.2.8 Komunikasi Kebijakan PPKM Darurat Jakarta.....	75
4.3 Pembahasan.....	76
4.3.1 Kebijakan Publik DKI Jakarta .....	76
4.3.2 Hambatan Penanganan Covid-19 di DKI Jakarta .....	80
4.3.3 Komunikasi Kebijakan Pemprov DKI Jakarta .....	81
4.3.4 Aspek Aspek Komunikasi Kebijakan Pemprov DKI Jakarta .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>136</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Peneliti .....	13
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah Pemprov DKI Jakarta .....	48
Tabel 4.2 Kronologis Kebijakan Yang Dilakukan Pemprov DKI Jakarta .....	58



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah Pemprov DKI Jakarta .....	47
Bagan 4.2 Aspek Komunikasi Kebijakan Pemprov DKI Jakarta.....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Tahapan Kebijakan Publik Menurut Ripley .....	31
Gambar 2.2.2 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar 4.1 Kebijakan PSBB Jakarta II .....	50
Gambar 4.2 Kebijakan PSBB Transisi .....	53
Gambar 4.3 Kebijakan PSBB Menuju <i>New Normal</i> .....	55
Gambar 4.4 Kebijakan Operasional MRT Jakarta .....	62
Gambar 4.5 <i>Social Distancing</i> MRT Jakarta .....	62
Gambar 4.6 Kebijakan Operasional KRL Jakarta .....	63
Gambar 4.7 <i>Social Distancing Commuter Line</i> (KRL) Jakarta .....	63
Gambar 4.8 <i>Social Distancing</i> Angkutan Kota Jakarta .....	64
Gambar 4.9 Sanksi Pelanggaran Kapasitas Penumpang Angkot Jakarta .....	64
Gambar 4.10 <i>Social Distancing</i> Di Restoran/Tempat Makan Jakarta .....	66
Gambar 4.11 <i>Social Distancing</i> Tempat Wisata Jakarta .....	67
Gambar 4.12 <i>Physical Distancing</i> Untuk Mencuci tangan .....	69
Gambar 4.13 <i>Physical Distancing</i> Pengecekan Suhu .....	69
Gambar 4.14 Kebijakan Belajar Daring & WFH .....	71
Gambar 4.16 Rancangan Kebijakan Pemprov DKI Jakarta .....	79
Gambar 4.17 Rancangan Komunikasi Kebijakan Pemprov DKI Jakarta .....	82
Gambar 4.18 Aspek Komunikasi Kebijakan Melalui Surat Edaran .....	84